

PROPOSAL PETI KOIN BERMANTRA

ALAT MESIN PERTANIAN

HAND TRAKTOR

KELOMPOK TANI JAYA RAYA

KELOMPOK TANI MERDEKA RAYA

DESA KLOTOK KECAMATAN PLUMPANG

Di Kabupaten Tuban

Untuk diajukan dalam Program Pemberdayaan Ekonomi kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri Dan Sejahtera (PETI KOIN BERMANTRA)

Tahun 2024

Ringkasan Eksekutif

Proposal ini disusun dalam rangka Pengajuan bantuan alat mesin Pertanian berupa Hand Tarktor di Kabupaten Tuban pada intervensi Program **PETI KOIN BERMANTRA** Tahun 2022 – 2024 menggunakan pendekatan Keperantaraan Pasar.

Intervensi program PETI KOIN BERMANTRA ini bekerjasama dengan Mitra Swasta CV. Dafin Paijo yang berkedudukan di Kab Tuban sebagai mitra lokal BUMDES di Desa Ngadipuro dan Desa Klotok sebagai agregator yang akan dikembangkan menjadi BUMDESMA dengan melibatkan beberapa desa atas dukungan DPMD, pemerintah desa dan Kecamatan.

Program PETI KOIN BERMANTRA pada komoditas ini akan menyasar di 1 Desa dengan total 50 Rumah tangga petani. Para pihak yang mendukung program ini antara lain Dinas Pertanian, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dst. dengan peran-peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing OPD.

Kegiatan utama dalam program PETI KOIN BERMANTRA ini dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan teknik budidaya dan produktivitas. Rangkaian kegiatan terdiri dari pengadaan sarana dan prasarana untuk Mempercepat Pengolahan lahan tanah untuk persiapan tanam padi

Hasil yang diharapkan program ini adalah peningkatan pendapatan rumah tangga Pengolah hasil Pertanian miskin (desil 3, desil 2 dan desil 1) sebanyak 5 %, terciptanya peningkatan produktifitas dan efisiensi serta terciptanya hubungan bisnis yang berkelanjutan antara kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA dan BUMDES atau BUMDESMA serta produsen lainnya.

Untuk memastikan tercapainya hasil yang diharapkan, maka dilakukan kegiatan pemantauan hasil melalui review bulanan dengan kunjungan lapang sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan setiap per tahun.

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif	1
1. Latar Belakang Intervensi	3
1.1. Ringkasan Profil Komoditas	3
1.2. Pembenaran untuk Intervensi yang Dipilih	3
2. Penjelasan Intervensi	4
2.1. Area Intervensi dan Masalah-Masalah yang Berkaitan	4
2.2. Penyebab Dasar atau Tantangan Sistematis yang Dipecahkan	5
3. Model Bisnis	5
4. Mitra Intervensi dan Kesepakatan	6
4.1. Seleksi Mitra Intervensi	6
4.2. Kesepakatan dengan Mitra Intervensi	7
5. Rantai Hasil dan Indikator	9
5.1. Rantai Hasil	9
5.2. Indikator	10
6. Strategi Penjangkauan, Perluasan, dan Keberlanjutan	Error! Bookmark not defined.
7. Rencana Pelaksanaan Pengendalian dan Evaluasi	12

1. Latar Belakang Intervensi

1.1. Ringkasan Profil Komoditas

Kabupaten Tuban merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang memiliki potensi Penghasil Pertanian Padi terbesar. Produksi Padi memiliki potensi permintaan yang besar. Potensi permintaan untuk hasil Padi kabupaten Tuban sangat tinggi. Akan tetapi, dari sisi hasil produksi Kabupaten Tuban belum bisa memenuhi target pasar. Hal ini dikarenakan masih ada kekurangan dalam hasil Produksi dan Permodalan. Selain masalah tersebut terdapat juga permasalahan yaitu harga jual yang cenderung tidak stabil dan tidak ada kepastian hasil produksi budidaya akan terserap oleh pasar. Berdasarkan kondisi tersebut, melalui upaya perbaikan pada permasalahan-permasalahan yang ada, komoditas pertanian Padi, Potensial untuk dikembangkan sebagai komoditas pendukung untuk program PETI KOIN BERMANTRA karena permintaan pasar yang masih terbuka luas dan mayoritas diproduksi oleh kelompok masyarakat miskin.

1.2. Alasan untuk Intervensi yang Dipilih / Akar Masalah Pengembangan Komoditas

1. Tujuan pengajuan alat mesin pertanian Hand Tractor
 - Mempercepat Pengolahan lahan tanah untuk persiapan tanam padi
 - Mempermudah pengelolaan air saat tiba musim tanam melon.
 - Memberikan lapangan pekerjaan baru.
 - Menambah penghasilan bagi anggota

2. Harga jual tidak stabil
 - Tidak terdapat offtaker yang memberi kepastian pembelian dan harga

2. Penjelasan Intervensi

2.1. Area Intervensi

No	Akar Masalah	Area Intervensi
1.	Kurangnya Sarana alat mesin pertanian berupa Hand Traktor	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan sarana dan Peralatan yang memadai
2.	Kurangnya informasi tentang standar Penggunaan alat mesin pertanian	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan informasi pelatihan penggunaan tentang standar kualitas alsintan
3.	Tidak terdapat offtaker yang memberi kepastian pembelian dan harga Padi	<ul style="list-style-type: none">• Membangun kerjasama dengan Offtaker/mitra swasta

2.2. Perubahan Sistematis yang diharapkan

Perubahan sistematis yang diharapkan berdasarkan akar permasalahan dalam Pertanian di Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut:

Offtaker (CV. Dafin Paijo):

- Teridentifikasi dan mampu membaca peluang untuk bekerja sama dalam Budidaya komoditas Padi
- Mengadakan pelatihan Alsintan kepada anggota kelompok
- Menyediakan Peralatan Produksi Padi pasca panen yang memadai
- Melakukan Pembelian hasil pertanian.

Mitra Lokal (BUMDES/ BUMDESAMA) :

- Mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan Pokmas.
- Memberi informasi kepada Pokmas mengenai standar kualitas hasil pertanian.
- Membeli hasil pertanian dari Pokmas
- Mengirimkan Produk Hasil Pertanian berupa beras ke offtaker

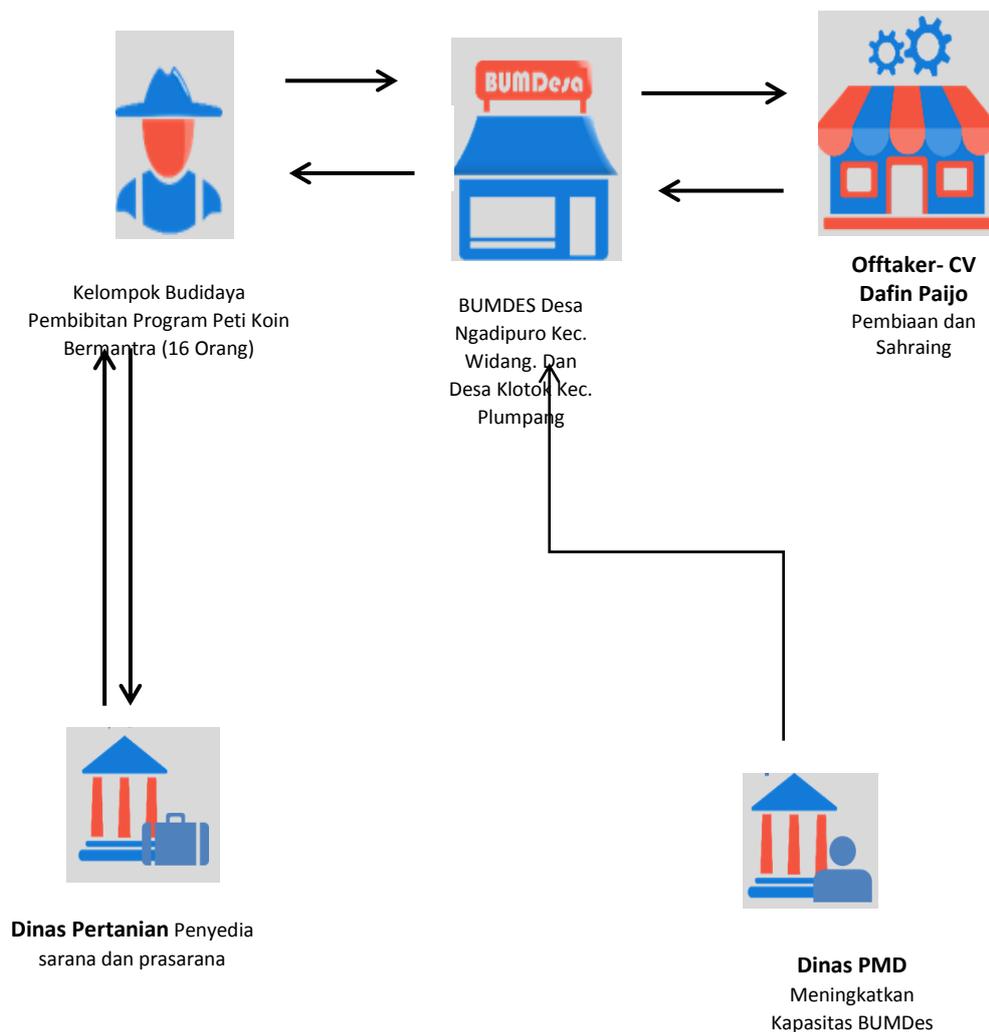
Bantuan yang kami ajukan akan kami kelola sebagai berikut:

1. Alat Pertanian berupa Hand Tractor akan kami gunakan pada lahan di Dusun Klotok, Desa Klotok Kecamatan Plumpang dan lahan desa sekitar bila memungkinkan.
2. Alat pertanian berupa mesin pompa air akan kami gunakan pada lahan di Desa Klotok Kecamatan Plumpang saat musim melon tiba.
3. Kami akan bentuk tim pengelola sebagai operator dan manajemen mesin Pertanian.
4. Hasil pengelolaan Mesin pertanian akan kami sepakati bersama oleh seluruh anggota dengan prinsip saling menguntungkan.

5. Bagi hasil milik Kelompok akan digunakan sebagai penguatan usaha guna peningkatan produksi pertanian.

3. Model Bisnis

Model bisnis yang dibangun agar tercapai perbuahan sistematis yang diharapkan adalah sebagai berikut:



Model bisnis ini melibatkan Offtaker yang akan membeli budidaya hasil pertanian bawang merah dan cabai kecil dari pembudidaya PETI KOIN BERMANTRA dan non PETI KOIN BERMANTRA melalui CV Dafin Paijo. CV Dafin Paijo bertindak sebagai agregator yang mengumpulkan budidaya hasil pertanian bawang merah dan cabai kecil dari pembudidaya. Offtaker akan memberikan pelatihan kepada CV Dafin Paijo dan perwakilan Pembudidaya mengenai praktek-praktek yang baik agar dapat menghasilkan hasil pertanian padi berupa beras kemasan yang lebih baik dan berkualitas baik. Selanjutnya CV Dafin Paijo dan perwakilan yang mendapatkan pelatihan akan menyampaikan informasi dan standar kualitas kepada hasil Program PETI KOIN BERMANTRA dan Non PETI KOIN BERMANTRA. Pembudidaya hasil pertanian I yang telah meningkatkan kualitas budidaya hasil pertanian, menjual

budidaya hasil pertanian beras kemasan kepada CV Dafin Paijo. CV Dafin Paijo menjual Produk yang sudah sesuai dengan standar kualitas ke offtaker.

4. Mitra Intervensi dan Kesepakatan

4.1. Seleksi Mitra Intervensi

Mitra intervensi Pengajuan bantuan alat mesin Pertanian berupa Hand Tarktor di Kabupaten Tuban adalah.

1. Mitra Swasta : Offtaker

Mitra yang dipilih telah memenuhi kriteria yang diperlukan untuk pengembangan, yaitu memiliki legalitas resmi dari institusi yang berwenang di Indonesia dan memiliki kapasitas dan pengalaman untuk melakukan aktivitas yang disyaratkan dalam kerjasama antara lain

- Melakukan pembelian secara berkelanjutan
- Memberikan pengetahuan mengenai praktek Budidaya yang baik dan standar kuitas
- Memiliki kemampuan untuk mendorong peningkatan skala pembibitan
- Memiliki kemampuan memperluas area pemasaran
- Melakukan pengendalian kualitas secara rutin
- Harga beli ke pokmas dan mitra lokal yang saling menguntungkan

2. Mitra Lokal : CV Dafin Paijo

Mitra lokal yang terlibat dalam model bisnis adalah CV Dafin Paijo yang telah berjalan di lokasi desa intervensi.

4.2. Kesepakatan dengan Mitra Intervensi

Untuk memastikan bahwa offtaker terlibat dalam pengembangan komoditas , telah sepakat dengan pemerintah kabupaten Tuban untuk :

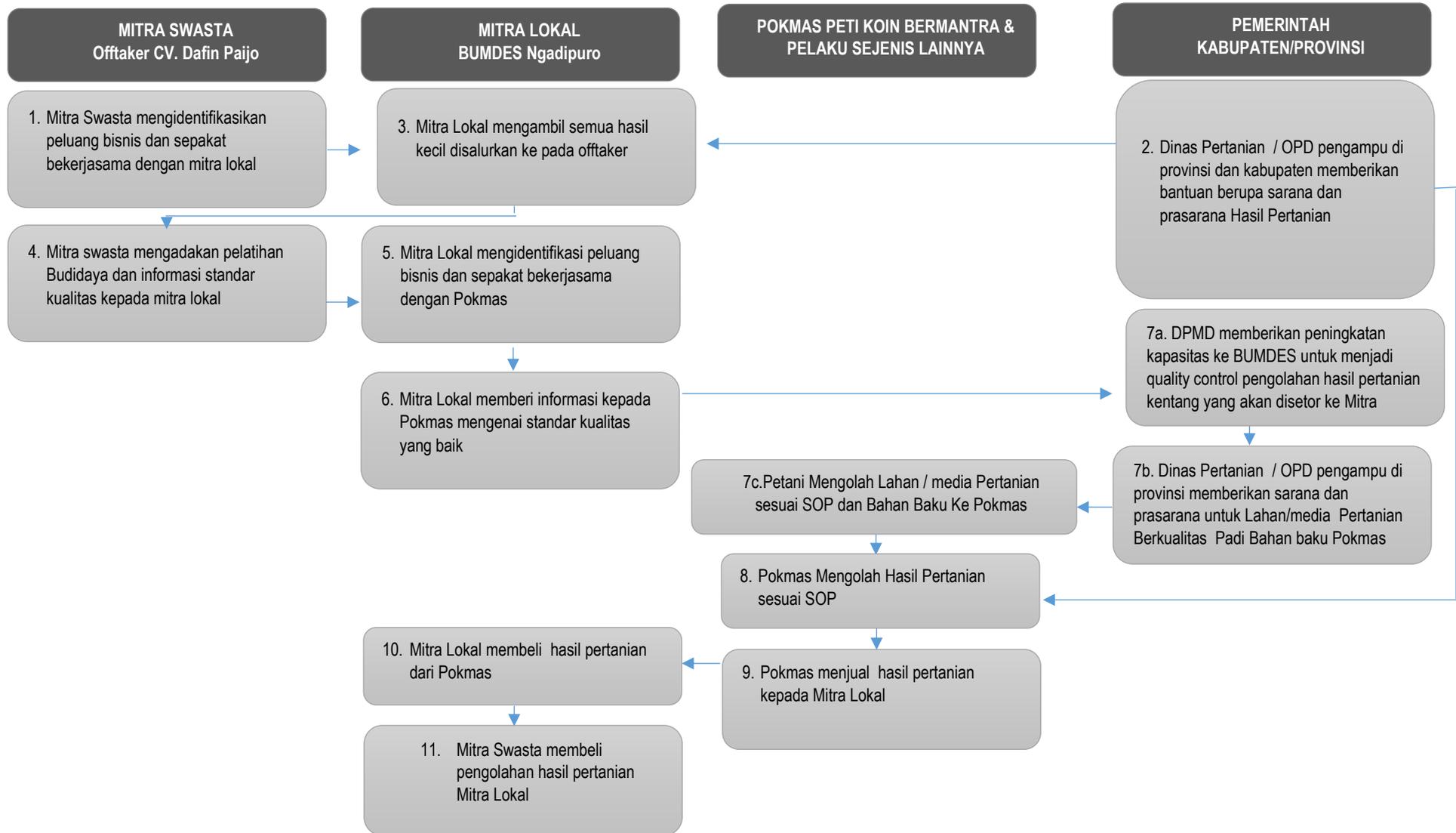
1. Melakukan pembelian secara berkelanjutan budidaya hasil pertanian bawang merah dan cabai kecil yang dihasilkan oleh pengolah bawang merah dan cabai kecil program PETI KOIN BERMANTRA dan Non PETI KOIN BERMANTRA
2. Memberikan pengetahuan terkait pengetahuan dan standar Alsintan kepada anggota kelompok
3. Meningkatkan kuota pembelian secara berkala sesuai kapasitas
4. Menetapkan harga beli sesuai dengan harga pasar yang disepakati
5. Bersedia mengikatkan diri dalam perjanjian kerjasama pembelian

Pendapatan tambahan bersih (*Net Additional Income*)

Asumsi untuk perhitungan tabahan pendapatan bersih adalah sebagai berikut :

Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
Jumlah anggota pokmas jaya raya dan Pokmas medeka raya : 40 orang	Jumlah Petani anggota Pokmas : 40 orang
Masa budidaya per tahun : 90 hari	Masa budidaya per tahun : 90 hari
Jumlah Budidaya pertahun : 30.570 kg	Jumlah Beras yang dihasilkan 40.560 Kg
Harga jual padi per Kg adalah : Rp. 7.200, 00	Harga jual Beras per Kg adalah : Rp. 13.500,00

Rantai Kegiatan



Peningkatan pendapatan dan peningkatan kegiatan ekonomi

Peningkatan pendapatan

Peningkatan daya saing, peningkatan pendapatan, dan pengurangan kemiskinan

Keberhasilan Program Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Tuban

Rantai kegiatan disusun berdasarkan tahapan yang terdiri dari :

- Membangun kelembagaan hubungan kerjasama antara mitra swasta dan mitra lokal,
- Penyebarluasan pengetahuan dan standar
- Peningkatan kapasitas mitra lokal
- Pengadaan bantuan sarana produksi
- Pendampingan transaksi ditingkat

Indikator masing-masing kegiatan yang dirancang adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan dan Sub-Kegiatan	Target Indikator	Sumber Verifikasi
1	Mitra Swasta mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan mitra lokal	Terpilihnya Mitra Lokal	Dokumen kerjasama Mitra Swasta dan Mitra Lokal
2	Dinas Perindustrian & Tenaga Kerja / OPD pengampu di provinsi dan kabupaten memberikan bantuan berupa Sarana dan prasarana	Serah terima bantuan peralatan	Dokumen Berita Acara serah terima
3	Mitra Lokal berinvestasi alat transportasi dan Penjualan ke mitra Swasta	Peralatan Transportasi	Bukti pembelian dan adanya alat dilokasi
4	Mitra swasta mengadakan pelatihan dan informasi standar kualitas kepada mitra lokal	Terlaksananya pelatihan dan standart kualitas pengemasan beras	Bahan material pelatihan, foto kegiatan, daftar hadir
5	Mitra Lokal mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan Pokmas	Terdapat Pokas yang bekerjasama dengan Mitra Lokal	Dokumen Kerjasama mitra lokal dengan Pokmas
6	Mitra Lokal memberi informasi kepada Pokmas mengenai standar kualitas budidaya hasil pertanian yang baik	Tersampaiannya informasi dan standar kualitas budidaya hasil pertanian.	Bahan material informasi, foto kegiatan.
7a	DPMD memberikan peningkatan kapasitas ke BUMDESMA untuk menjadi quality control budidaya hasil pertanian yang akan disetor ke Mitra Swasta	Terlaksananya kegiatan pembinaan BUDESMA menjadi quality control budidaya hasil pertanian	Bahan material pembinaan, foto kegiatan.
7b	Dinas Pertanian / OPD pengampu di provinsi memberikan Sarana dan prasarana Lahan/media Pertanian	Penyerahan Peralatan Budidaya Lahan.	Bukti pembelian dan adanya berit acara serah terima ke Pokmas
8	Pokmas membudidayakan pembibitan sesuai SOP	Terdapat Pokmas yang Pengolah sesuai SOP	Dokumen pemantauan Pengolah oleh Pokmas
9	Pokmas menjual budidaya hasil pertanian kecil kepada Mitra Lokal	Terapat Pokmas yang menjual budidaya hasil pertanian kepada Mitra Lokal	Catatan penjualan dari Pokmas ke Mitra Lokal
10	Mitra Lokal membeli hasil budidaya pertanian dari Pokmas	Terdapat Pembelian hasil budidaya pertanian dari Pokmas	Catatan pembelian Bawang merah dan cabai kecil ke Mitra Lokal dari Pokmas
11	Mitra Lokal Menjual dan budidaya hasil pertanian menjadi yang siap kirim	Terdapat Pengiriman budidaya hasil pertanian yang siap kirim	Dokumen pemantauan aktivitas pembibitan Bawang oleh mitra lokal
12	Mitra Swasta membeli budidaya hasil pertanian dari Mitra Lokal	Terdapat pembelian budidaya hasil pertanian dari Mitra Lokal	Catatan pembelian budidaya hasil pertanian Mitra swasta dari mitra lokal

Strategi Penjangkauan dan Perluasan

Jangkauan penerima manfaat penerima manfaat untuk Pengajuan bantuan alat mesin Pertanian berupa Hand Tarktor di Kabupaten Tuban, digambarkan seperti tabel dibawah untuk periode 3 tahun.

Berdasarkan lokasi, selama 3 tahun kedepan, lokasi intervensi adalah di kecamatan Ngadas. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi wilayah yang sesuai untuk pengembangan kambing perah, keberadaan peternak kambing dan keberadaan BUMDES yang akan disiapkan sebagai agregator budidaya hasil pertanian bawang merah dan cabai kecil.

Pada tahun ke 1, lokasi desa difokuskan di desa Klotok Kecamatan Widang dimana lokasi tersebut telah ada rintisan pengemasan beras yang telah beropreasi. Keberadaan yang telah beropreasi berperan penting dalam tahapan uji coba model bisnis yang dirancang PETI KOIN BERMANTRA. Pada tahun ke 2 dan ke 3, lokasi desa diarahkan ke lokasi disekitar desa Klotok.

Penerima Manfaat Langsung

	Tahun Ke 1	Tahun Ke 2	Tahun Ke 3
Tahun	2022	2023	2024
Pokmas PETI KOIN BERMANTRA (jumlah anggota)	2 Pokmas @ 20 Rumah Tangga	3 Pokmas @ 30 Rumah Tangga	5 Pokmas @ 50 Rumah Tangga
Lokasi (Desa, Kecamatan)	Desa Ngadipuro Kec Widang	Desa Ngadipuro, Desa Ngadirejo Kec Widang	Desa Ngadirejo Kec Widang, Desa Banjar Kec Widang
Total Penerima Manfaat (orang)	20 Rumah Tangga	30 Rumah Tangga	50 Rumah Tangga

Penerima Manfaat Tidak Langsung

	Tahun Ke 1	Tahun Ke 2	Tahun Ke 3
Tahun	2022	2023	2024
BUMDESA (desa, Kec)	-	-	1 Bumdesa di desa Ngadipuro
Offtaker (lokasi)	CV Dafin Paijo	CV Dafin Paijo	CV Dafin Paijo

Strategi untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat adalah dengan menginisiasi BUMDES di Desa Ngadipuro yang akan melibatkan desa-desa yang masuk dalam perluasan wilayah tahun 2023 antara lain Desa Klotok. Sedangkan pada tahun 2024 akan diperluas kembali untuk Desa Klotok.

Kegiatan utama, sumber pembiayaan dan waktu pelaksanaan

No.	Kegiatan Utama yang Dibiayai	Unit yang Dibiayai	Sumber Pembiayaan	Waktu
1	Pengadaan Bantuan Alat Mesin Pertanian 2 Hand Traktor, Untuk 2 Kelompok Tani Jaya Raya dan Merdeka Raya.	Pengadaan alat-alat, jasa pengiriman, dan biaya perawatan dan perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Hibah PETI KOIN BERMANTRA dan atau Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Provinsi. ○ Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten. 	2024
2	Mitra Lokal berinvestasi alat alat transportasi	Pengadaan alat-alat, pengadaan alat transportasi, jasa pengiriman, biaya perawatan dan perbaikan, dan biaya tenaga kerja	Belanja kegiatan di Bumdes / Bumdesma	2024,2025
3	mengadakan pelatihan Budidaya Bawang merah dan cabai kecil dan informasi standar kualitas kepada mitra lokal dan informasi standar kualitas budidaya	Konsumsi, transportasi, akomodasi, sewa ruangan dan lain-lain untuk memfasilitasi diskusi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mitra swasta ○ Mitra Lokal ○ Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten. 	2024, 2025, 2026
4	Peningkatan kapasitas ke BUMDES/BUMDESMA untuk menjadi quality control budidaya hasil kecil yang akan disetor ke Mitra Swasta	Konsumsi, transportasi, akomodasi, perdiem, sewa ruangan, honor konsultan dan lain-lain untuk memfasilitasi diskusi	Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten.	2024, 2025, 2026
5	Dinas Pertanian / OPD pengampu di provinsi memberikan Sarana dan prasarana Lahan / media Pertanian Berkualitas ke Petani Bawang merah dan cabai kecil	Sarana dan prasarana Lahan Pertanian Berkualitas, pengiriman.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Hibah PETI KOIN BERMANTRA dan atau Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Provinsi. ○ Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten. 	2024, 2025
6	Pengukuran Hasil yang Menjadi Tanggungan Pemerintah Kabupaten atau Pemerintah Provinsi	Pertemuan (FGD) dengan responden, biaya survey jika diperlukan, dan lain-lain terkait pengukuran hasil/Evaluasi	Pokja PETI KOIN BERMANTRA Kabupaten dan Tim Pembina Provinsi	2024, 2025

